

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia. Sejalan dengan itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk meningkatkan mutu pendidikannya, termasuk dalam pendidikan pengajaran bahasa. Dalam hal ini yakni pendidikan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang penting disekolah. Pelajaran ini memiliki peranan dan merupakan tolak ukur ilmu pendidikan untuk mempelajari mata pelajaran lain yang cukup besar terhadap mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia secara teliti sangatlah wajar. Dijelaskan juga dalam (<http://syifa.ilmu.blogspot.com/2010/11/ejaan-yang-disempurnakan-atau-eyd.html>) bahwa Ejaan yang Disempurnakan (EYD) tetap menjadi acuan bagi para penerbit yang menyadari pentingnya penerapan bahasa secara standar dalam karya atau produk atau buku. Karena itu, bagi banyak penerbit, salah satu poin kriteria kelayakan naskah adalah naskah ditulis dengan bahasa Indonesia yang standar atau mengikuti pedoman EYD, terutama untuk naskah-naskah nonfiksi. Namun, dalam praktiknya, penerapan EYD tidak sepenuhnya bisa dilaksanakan oleh penerbit serta tidak semua naskah ditulis dengan penerapan EYD.

Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya bertujuan agar seseorang terampil berbahasa apabila dia terampil dalam menyimak, berbicara, dan menulis. Tarigan (1987 : 17) mengatakan, "Di dalam berbahasa ada keterampilan yang harus kita <sup>1</sup>aitu : Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis". Keempat keterampilan ini sangat berhubungan satu dengan yang lainnya.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis mampu mendekatkan manusia dengan pikiran dan perasaannya. Dengan keterampilan menulis kita juga dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tertulis. Di dalam penyampaian secara tertulis, siswa memerlukan penguasaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Mengingat pentingnya ejaan tersebut, maka di setiap lembaga pendidikan Indonesia EYD telah menjadi salah satu materi dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya terampil berbahasa Indonesia tetapi juga terampil berbahasa tulis dalam arti mampu menerapkan ejaan dalam ragam bahasa tulis.

Di samping siswa mampu menerapkan ejaan dalam ragam bahasa tulis, siswa juga diharapkan mampu menunjukkan kesalahan pemakaian ejaan. Sebab dalam kedua hal ini yang diperlukan adalah penguasaan EYD. Bila sudah mengetahui ejaan, sudah tentu dalam penerapannya kesalahan yang timbul akan semakin sedikit. Misalnya di dalam berbahasa, kita harus mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tujuan pembelajaran EYD adalah agar siswa tidak hanya terampil berbahasa tulis. Di samping siswa dapat menerapkan penulisan yang benar dalam ragam bahasa tulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas baru dalam penulisan dan mampu menunjukkan kesalahan pada penulisan. Dalam hal ini kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan menyunting tulisan yakni menyunting wacana argumentasi.

Menyunting dapat diartikan memperbaiki kesalahan dalam suatu penulisan. Seperti yang diungkapkan Tung dan Trisno ([www.bambangtrim.com](http://www.bambangtrim.com)) bahwa, "Menyunting adalah seni memilah, memeriksa dan menata kata-kata sehingga layak dipertunjukkan ke publik pembaca." Sedangkan menurut Ida ([www.mbeproject.net](http://www.mbeproject.net)) bahwa, "Di dalam menyunting selain teliti dalam menulis, siswa juga terbiasa kritis terhadap kesalahan tulisan sekaligus memberikan solusi pembetulan."

Kemampuan menyunting berarti mampu menganalisis kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mampu menyunting kesalahan dalam suatu penulisan, maka diperlukan penguasaan EYD. Dengan penguasaan EYD, siswa diharapkan mampu menyunting sebuah tulisan secara umum, khususnya dalam wacana argumentasi.

Menyunting argumentasi adalah memperbaiki kesalahan dalam suatu penulisan di dalam karangan yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat/kesimpulan dengan data/fakta sebagai alasan/bukti. Sedangkan menyunting deskripsi adalah suatu cara untuk menyiapkan naskah dan

sebagainya untuk diterbitkan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau, merasakan hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya akan diteliti **“Hubungan Penguasaan EYD dengan kemampuan Menyunting Wacana Argumentasi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Masalah merupakan langkah awal penelitian. Setiap masalah harus diidentifikasi, untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam membahas dan mempelajari masalah yang hendak diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan EYD (Pemakaian huruf, penulisan kata dan tanda baca) siswa masih rendah.
2. Siswa mendapat kesulitan untuk menyunting kesalahan dalam tulisan.
3. Kesalahan yang sering terjadi dalam bidang ejaan.

### **C. Batasan Masalah**

Suatu penelitian memerlukan pembatasan masalah agar tidak terlalu luas. Pada penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah hubungan EYD yaitu dalam hal pemakaian huruf (huruf kapital). Penulisan kata (gabungan kata),

tanda baca (titik, koma, titik koma, titik dua, petik, garis miring) dengan kemampuan menyunting wacana argumentasi oleh siswa kelas X SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun pembelajaran 2011/2012.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat penguasaan EYD siswa kelas X SMA Swasta Mamiyai I-Ittihadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah kemampuan menyunting wacana argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Mamiyai I-Ittihadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah hubungan penguasaan EYD dengan kemampuan menyunting Wacana argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang akan memberi arah dalam pelaksanaan penelitian, sebab tanpa tujuan penelitian akan sia-sia belaka.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman / penguasaan siswa tentang EYD yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyunting wacana argumentasi

3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan penguasaan EYD dengan kemampuan menyunting wacana argumentasi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang hubungan EYD dengan kemampuan menyunting wacana argumentasi siswa kelas X SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 diharapkan memberikan sejumlah manfaat. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis / akademis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah kependidikan, khususnya menguasai penguasaan EYD dengan kemampuan menyunting wacana argumentasi serta dapat menjadi bahan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti dengan mengambil kancan penelitian yang berbeda.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah untuk meningkatkan kemampuan siswa Menyunting sebuah wacana argumentasi melalui penguasaan EYD.